

BAB V

SIMPULAN

5.1. SIMPULAN

Gereja Sidang Kristus Sukabumi yang menggunakan bangunan heritage merupakan gedung yang dilindungi, menjadi tantangan bagi desainer untuk mendesain interior namun tidak merusak atau mengurangi sejarah yang ada. Oleh sebab itu pada proyek redesain gereja sidang kristus Sukabumi maka diterapkan, gedung yang bergaya indische tetap dipertahankan. Setiap bentukan ornamen yang ada tetap digunakan bahkan bentukan ciri khas dari indische yang sebelumnya tidak ada, dimunculkan untuk memperkuat konsep indische dipadukan dengan embrace sehingga bangunan baru yang ada disekelilingnya menjadi meyatu dan memiliki benang merah dengan bangunan heritage. Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada pada gereja sidang kristus sukabumi, akan diuraikan secara singkat pada pembahasan dibawah ini:

1. Cara menerapkan fungsi dan program ruang pada Gereja Sidang Kristus sehingga menjawab permasalahan jemaat gereja adalah dengan menganalisa setiap kegiatan yang ada di gereja sehingga diketahui ruangan yang belum

terpenuhi adalah kapasitas orang pada ruang ibadah utama yang sebelumnya jemaat yang dapat masuk 250 setelah didesain jemaat dapat masuk hingga 300 orang, menciptakan ruang terpisah saat ibadah untuk ibu yang masi memiliki anak usia dini sehingga suara anak tidak mengganggu jalannya ibadah, menciptakan kursi duduk khusus untuk para pelayan Tuhan (pemain musik, singer, pemimpin pujian) sehingga memudahkan sirkulasi jalan petugas ke panggung, menciptakan lounge untuk 36 orang sehingga setelah ibadah selesai jemaat dapat berkumpul untuk share dan menciptakan ruang persiapan pentas.

2. Cara menerapkan konsep *embrace* dan Indische pada Gereja Sidang Kristus adalah tetap mempertahankan ciri khas bangunan kolonial Belanda dan *embrace* diterapkan sesuai aktifitas seperti contohnya pada lounge yang menggunakan bentuk tempat duduk U sehingga anggota komsel dapat berkumpul dan mengobrol sehingga satu sama lain semakin saling mengenal.
3. Cara menciptakan gereja yang memiliki fasilitas pendukung yang lengkap untuk berlangsungnya ibadah adalah multimedia yang baik, memiliki sistem akustik yang baik.